

# PENGEMBANGAN STRATEGI INTERVENSI “KELUARGA KAWAL BADUTA” UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK

Hadi Ashar, SKM, MPH, dkk

## ABSTRAK

**Latar belakang:** *International Child Development Steering Group* mengidentifikasi bahwa terdapat empat risiko utama masalah perkembangan anak di Negara berkembang yaitu masalah defisiensi iodium, anemia, stunting dan stimulasi kognitif anak. Hasil penelitian menunjukkan intervensi gabungan gizi, kesehatan, dan stimulasi perkembangan secara konsisten menunjukkan efek sinergis dan lebih baik. Kabupaten Wonosobo merupakan kabupaten yang termasuk ke dalam 100 kabupaten/ kota prioritas intervensi stunting (lokus), Hasil pengukuran pada bulan Februari 2019 Kecamatan Kaliwiro menempati urutan ke tiga (19,3%)

**Tujuan:** mengembangkan strategi intervensi perkembangan berbasis keluarga untuk mengoptimalkan perkembangan anak

**Metode:** Penelitian intervensi dengan desain penelitian *Mixed Method*. Tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif. Tahap kedua adalah penelitian kuantitatif dengan *Embedded Experimental Model*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 baduta terbagi dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi sebanyak 28 baduta dilakukan pendampingan oleh Kader Pendamping Keluarga Kawal Baduta (KP-KKB) selama 4 bulan.

**Hasil:** model strategi intervensi berupa modul dan kurikulum serta buku saku KKB. Hasil penerapan model strategi intervensi menunjukkan: Uji beda perubahan mean subyek dan kontrol status gizi *Haz-score* sebesar 0,09 (*Wilcoxon*), *Whz-Score* sebesar 0,2, dan *Waz-Score* sebesar 0,21 (*Paired t-test*). Perubahan mean status perkembangan motorik sebesar 3,6, personal sosial sebesar 0,88 (*Paired t-test*) pada kelompok intervensi. Hasil uji sampel berpasangan perubahan status gizi dan perkembangan awal dan akhir masing masing kelompok menunjukkan perubahan yang signifikan dengan nilai  $p < 0,05$ . Sedangkan hasil uji antar kelompok independent t-test menunjukkan nilai  $p > 0,05$  artinya tidak ada perbedaan antar kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah mendapatkan intervensi

**Kesimpulan:** model strategi intervensi berbasis keluarga KKB menunjukkan perubahan status gizi dan perkembangan yang meningkat lebih baik dibandingkan pada kelompok kontrol

**Kata Kunci:** status gizi, perkembangan, baduta, stimulasi, KKB.